

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti turun langsung ke lapangan untuk menggali suatu permasalahan yang akan diteliti.¹ Peneliti terjun langsung ke tempat penelitian untuk menyebar angket serta melakukan pengamatan secara langsung.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk angka atau bilangan.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di beberapa majelis/masjid yang berada di wilayah Banjarmasin Selatan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Majelis As-Shofa Banjarmasin, alamatnya di Jl. Setia No.28, Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Sel., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236.

¹ Nur Indriantoro and Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akutansi Dan Manajemen* (Jakarta: BPFE, 2002), p. 92.

² Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), p. 124.

2. Majelis Darul Maddah, alamatnya di Gg. Gembira, Kelayan Tengah, Kec. Banjarmasin Sel., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70234.
3. Majelis Al-Madad Pekauman, alamatnya di Jl. Mutiara No.58, Kelayan Sel., Kec. Banjarmasin Sel., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70231.
4. Masjid al-Falah, alamatnya di Jl. Raya Yudistira No.kel, Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Sel., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70238.
5. Masjid Jami Pemurus Dalam, alamatnya di JL. Sepakat Pemurus Dalam, Tj. Pagar, Kec. Banjarmasin Sel., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70234.
6. Masjid al-Muttaqin Pekauman Banjarmasin, alamatnya di Jl. Rantauan Darat, Pekauman, Kec. Banjarmasin Sel., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70243.
7. Masjid Jami Nuruddin, alamatnya di Jl. Kelayan A No.1, Murung Raya, Kec. Banjarmasin Sel., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70247.
8. Masjid Jami' Nurul Amilin, alamatnya di Jl. Kelayan B No.rt 15, Kelayan Tim., Kec. Banjarmasin Sel., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70247.
9. Masjid Jami Qomaruddin, alamatnya di Jl. Prona 1, Pemurus Baru, Kec. Banjarmasin Sel., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70249.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut pendapat Yusuf, populasi adalah jumlah semua nilai karakteristik tertentu dari sejumlah objek yang ingin dipelajari sifatnya.³ Sugiyono juga mengemukakan pendapat bahwa populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari subjek/objek yang ditetapkan oleh peneliti dengan ketentuan tertentu yang kemudian akan dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁴ Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah majelis taklim yang berada di wilayah Banjarmasin Selatan. Terdapat 80 majelis taklim yang terdaftar di Kementerian Agama Kota Banjarmasin.⁵ Setiap majelis taklim ini memiliki 15 anggota aktif, sesuai dengan ketentuan undang-undang tentang majelis taklim.⁶ Oleh karena itu, jumlah total populasi dalam penelitian ini yaitu $80 \times 15 = 1.200$ orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil dari populasi.⁷ Dalam penelitian ini sampel diambil dari jumlah populasi yang tersedia. Adapun teknik yang digunakan

³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), p. 147.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, p. 80.

⁵ Daftar mejelis taklim yang terdaftar di Kementrian Agama Kota Banjarmasin pada tahun 2023.

⁶ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2019 tentang Majelis Taklim, yang tertuang dalam pasal 6 ayat 3.

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), p. 81.

dalam penentuan sampel menggunakan teknik sampling purposive yang didasarkan pada karakteristik khusus yang ditentukan oleh peneliti.

Adapun karakteristik khusus yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Masyarakat muslim (Orang Awam) di Banjarmasin.
- b. Pasangan yang masih berstatus menikah.
- c. Mengikuti pembelajaran (majelis) tasawuf minimal 3 bulan.

Adapun dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Ket:

n = sampel

N = populasi

e = presentasi tingkat kesalahan penetapan sampel (1%, 5%, 10%).⁸

Berdasarkan rumus di atas, jumlah populasi penelitian sebanyak 1.200 jiwa akan dilakukan penyeleksian untuk diambil sampel dengan tingkat kesalahan 10%. Maka dengan demikian, jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini berdasarkan pada perhitungan berikut ini:

$$n = \frac{1200}{1+1200 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{1200}{1+1200 (0,01)^2}$$

⁸ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Public, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), p. 98.

$$n = \frac{1200}{1+12}$$

$$n = \frac{1200}{13}$$

$n = 92,30$ dibulatkan menjadi (92)

Jika dihitung menggunakan Microsoft Exel maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Perhitungan Sampel

Populasi	Taraf Kesalahan	Sampel
1.200	10%	92.30769

Sumber: Perhitungan sampel menggunakan Microsoft Exel

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh sampel sebanyak 92 orang.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui sumber utama, sedangkan data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung melalui sumber utama, misalnya melalui dokumen atau orang lain.⁹

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden, yaitu jamaah pembelajaran (pengajian) tasawuf di wilayah Banjarmasin Selatan, melalui penggunaan kuesioner/angket dalam proses penelitian. Adapun data sekunder

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, p. 213.

diperoleh dari dokumen, catatan, serta hasil pengamatan lapangan yang mendukung penelitian penulis.

Data yang akan dicari dalam penelitian ini adalah data tentang pembelajaran tasawuf, kualitas pernikahan dan kebahagiaan pernikahan yang diperoleh melalui data angket/kuesioner. Data angket diperoleh dari sumber data, yaitu jamaah pembelajaran (pengajian) tasawuf di wilayah Banjarmasin Selatan yang berjumlah 100 orang. Penjelasan lebih detailnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Data dan Sumber Data

No	Data	Sumber Data
1	<p>Data Primer Pengaruh pembelajaran tasawuf terhadap kualitas dan kebahagiaan pernikahan di Kota Banjarmasin, yang meliputi:</p> <p>a. Data tentang pembelajaran tasawuf di Kota Banjarmasin</p> <p>b. Data tentang kualitas pernikahan di Kota Banjarmasin</p> <p>c. Data tentang kebahagiaan pernikahan di Kota Banjarmasin</p>	<p>Jamaah pembelajaran (pengajian) tasawuf</p> <p>Jamaah pembelajaran (pengajian) tasawuf</p> <p>Jamaah pembelajaran (pengajian) tasawuf</p>
2	<p>Data Sekunder Memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:</p> <p>a. Gambaran umum lokasi penelitian</p> <p>b. Data dan jadwal majelis</p>	<p>Arsip dan media social majelis</p> <p>Arsip dan media social majelis</p>

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, atau dengan kata lain, langkah-langkah yang diambil dalam proses pengumpulan data. Teknik ini dapat dilakukan melalui observasi

(pengamatan), wawancara (interview), kuesioner (angket), dan dokumentasi (dokumenter).¹⁰ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan bentuk pertanyaan yang ditujukan kepada responden, yang terdiri dari dua bentuk yaitu pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup atau gabungan keduanya. Pertanyaan terbuka menuntut jawaban yang panjang dan mendalam, adapun pertanyaan tertutup jawabannya sudah dibatasi sehingga memudahkan dalam menghitung.¹¹

Kuesioner dalam penelitian ini dibuat berdasarkan konstruksi teoritik yang kemudian dibuat indikator-indikator dan setelahnya dikembangkan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden. Penelitian ini menggunakan model kuesioner pertanyaan tertutup, yang mana jawaban dari pertanyaan telah disediakan.

Adapun alat ukur yang digunakan dalam kuesioner menggunakan skala likert, yang mana bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial.¹²

Pada penelitian ini, fenomena yang diteliti telah ditetapkan dengan jelas oleh peneliti dan disebut sebagai variabel penelitian. Untuk mengukur variabel ini, penelitian menggunakan skala Likert yang terdiri dari empat

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, p. 213.

¹¹ Syahrudin and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), p. 136.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, p. 93.

tingkat preferensi jawaban dan disertai opsi jawaban.¹³ Skala dengan empat alternatif jawaban lebih disarankan, karena dengan lima alternatif, subjek cenderung memilih opsi tengah yang dianggap aman dan hampir tidak memerlukan pemikiran. Setiap item instrumen menggunakan skala Likert dengan gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif.¹⁴ Skor yang diberikan berbeda antara pernyataan yang bersifat positif (favorable) dan pernyataan yang bersifat negatif (unfavorable).¹⁵ Penjelasan lebih detailnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Perhitungan Jawaban menggunakan Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor Item Favorable	Skor Item Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Kuesioner

No	Variabel	Aspek	Indicator	No. Item	Total
1	Pembelajaran Tasawuf (X)	Kogniti	<i>Remember, Understand, Apply, Analyze, Evaluation dan Create</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	12
		Afektif	<i>Receiving, Responding, Valuing, Organization dan Characterization</i>	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	10
		Psikomotor	<i>Imitasi, Manipulasi, Presisi, Artikulasi dan Naturalisasi</i>	23, 24, 25, 26, 27, 28,	10

¹³ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: ZIFATAMA, 2016), p. 84.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, p. 153.

¹⁵ Ahmad Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi* (Jakarta: Kencana, 2020), p. 4.

				29, 30, 31, 32	
Jumlah					32
2	Kualitas Pernikahan	Positif	a. Kepuasan b. Komunikasi c. Kebersamaan	33, 34, 35, 36, 37, 38	6
		Negatif	a. Masalah b. Ketidaksepakatan	39, 40, 41, 42	4
Jumlah					10
3	Kebahagiaan Pernikahan	Kesetaraan	a. Keikhlasan dan kesetiaan yang merekatkan hubungan b. Keinginan untuk hidup bersama sampai akhir hayat dan seterusnya	43, 44, 45, 46	4
		Musyawaharah	a. Tujuan hidup bersama yang langgeng di bawah ridho Ilahi b. Keinginan untuk berbagi kesenangan dan menghadapi kesulitan bersama	47, 48, 49, 50	4
		Kesadaran akan kebutuhan pasangan	a. Memberikan perhatian dan pemeliharaan satu sama lain b. Kenangan indah yang lebih banyak daripada kenangan buruk c. Merasakan ketenangan, damai, dan kebahagiaan saat bersama	51, 52, 53, 54, 55, 56	6
Jumlah					14

2. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mengamati fenomena yang terjadi di lapangan.¹⁶ Menurut Sugiyono, observasi terbagi menjadi 2 bentuk yaitu observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Observasi terstruktur adalah pengamatan yang direncanakan secara sistematis, serta sudah memiliki instrumen yang telah diuji secara valid dan realibilitas. Sedangkan observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang tidak direncanakan secara sistematis dan belum memiliki instrumen yang baku, hanya berupa rambu pengamatan.¹⁷ Dalam penelitian ini digunakan bentuk observasi terstruktur dalam melakukan pengamatan, sekaligus menyebar kuesioner yang telah diuji secara valid dan realibilitas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan mencari data tentang hal-hal atau variabel, baik dalam bentuk catatan, transkrip, buku, dan sebagainya.¹⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi jadwal pengajian, data majelis taklim, dan sebagainya.

¹⁶ Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), p. 81.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), p. 146.

¹⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), p. 85.

F. Desain Pengukuran

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu metode yang digunakan oleh peneliti untuk menilai akurasi dan ketelitian suatu instrumen pengukuran sebelum instrumen penelitian tersebut benar-benar disebarkan kepada responden.¹⁹ Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan jenis statistika korelasi *Pearson Product Moment*.²⁰ Adapun untuk melakukan uji validitas menggunakan bantuan software IBM SPSS versi 29.0. Metode pengambilan keputusan dalam uji validitas sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (Sig. 0,05) item soal dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (Sig. 0,05) item soal dinyatakan tidak valid.²¹

Untuk menentukan nilai r_{tabel} , konsultasikan nilai N (jumlah responden) dikurang 2, dengan tingkat signifikansi 5% pada distribusi r_{tabel} atau $r_{tabel} = df (N-2)$ signifikansi 5%. Pengujian validitas instrumen dilakukan terhadap 30 responden yang tidak termasuk dalam sampel penelitian. R_{tabel} untuk 30 responden adalah $30-2=28$; 5% maka hasilnya 0,374. Adapun hasil uji validitas instrument untuk 30 responden, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Uji Validitas Pembelajaran Tasawuf (X)

No	Item	R Hitung	R Tabel	Ket.
1	X1.1	0,598	0,374	Valid
2	X1.2	0,748	0,374	Valid

¹⁹ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, ed. Azwar Anas (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), 66.

²⁰ Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2021).

²¹ Moch. Dobby Ariefianto, *Ekonometrika* (Jakarta: Erlangga, 2012).

3	X1.3	0,636	0,374	Valid
4	X1.4	0,594	0,374	Valid
5	X1.5	0,389	0,374	Valid
6	X1.6	0,786	0,374	Valid
7	X1.7	0,643	0,374	Valid
8	X1.8	0,435	0,374	Valid
9	X1.9	0,598	0,374	Valid
10	X1.10	0,689	0,374	Valid
11	X1.11	0,796	0,374	Valid
12	X1.12	0,843	0,374	Valid
13	X1.13	0,837	0,374	Valid
14	X1.14	0,813	0,374	Valid
15	X1.15	0,791	0,374	Valid
16	X1.16	0,848	0,374	Valid
17	X1.17	0,819	0,374	Valid
18	X1.18	0,846	0,374	Valid
19	X1.19	0,792	0,374	Valid
20	X1.20	0,614	0,374	Valid
21	X1.21	0,556	0,374	Valid
22	X1.22	0,877	0,374	Valid
23	X1.23	0,487	0,374	Valid
24	X1.24	0,800	0,374	Valid
25	X1.25	0,735	0,374	Valid
26	X1.26	0,817	0,374	Valid
27	X1.27	0,527	0,374	Valid
28	X1.28	0,881	0,374	Valid
29	X1.29	0,818	0,374	Valid
30	X1.30	0,790	0,374	Valid
31	X1.31	0,837	0,374	Valid
32	X.32	0,711	0,374	Valid

Sumber: Data Primer diolah menggunakan SPSS 25 Tahun 2024

Tabel 3.6 Uji Validitas Kualitas Pernikahan (Y1)

No	Item	R Hitung	R Tabel	Ket.
1	Y1.1	0,600	0,374	Valid
2	Y1.2	0,586	0,374	Valid
3	Y1.3	0,749	0,374	Valid
4	Y1.4	0,785	0,374	Valid
5	Y1.5	0,705	0,374	Valid
6	Y1.6	0,863	0,374	Valid
7	Y1.7	0,747	0,374	Valid
8	Y1.8	0,798	0,374	Valid
9	Y1.9	0,809	0,374	Valid
10	Y1.10	0,551	0,374	Valid

Sumber: Data Primer diolah menggunakan SPSS 25 Tahun 2024

Tabel 3.7 Uji Validitas Kebahagiaan Pernikahan (Y2)

No	Item	R Hitung	R Tabel	Ket.
1	Y2.1	0,622	0,374	Valid
2	Y2.2	0,796	0,374	Valid
3	Y2.3	0,583	0,374	Valid
4	Y2.4	0,728	0,374	Valid
5	Y2.5	0,608	0,374	Valid
6	Y2.6	0,608	0,374	Valid
7	Y2.7	0,854	0,374	Valid
8	Y2.8	0,835	0,374	Valid
9	Y2.9	0,823	0,374	Valid
10	Y2.10	0,835	0,374	Valid
11	Y2.11	0,854	0,374	Valid
12	Y2.12	0,885	0,374	Valid
13	Y2.13	0,906	0,374	Valid
14	Y2.14	0,906	0,374	Valid

Sumber: Data Primer diolah menggunakan SPSS 25 Tahun 2024

Berdasarkan tabel-tabel di atas, hasil uji coba kuesioner menunjukkan bahwa semua item pada variabel pembelajaran tasawuf, kualitas pernikahan, dan kebahagiaan pernikahan adalah valid. Selanjutnya, item-item pernyataan yang valid tersebut akan diuji kembali untuk uji reliabilitas. Apabila item tersebut valid dan reliabel, maka dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Realibilitas

Setelah melakukan uji validitas, maka selanjutnya instrumen penelitian akan dilakukan uji realibilitas. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat apakah instrumen dapat mengukur suatu variabel dengan konsisten dari waktu ke waktu. Jika hasil yang diberikan menunjukkan konsistensi,

maka dapat dianggap sebagai reliable.²² Pada penelitian ini statistika yang digunakan untuk menguji realibilitas instrumen yang valid menggunakan *alpha cronbach's*,²³ dengan bantuan software IBM SPSS versi 29.0. Untuk menentukan suatu instrument reliable atau tidak, jika nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6.²⁴

Interpretasi reliabilitas yang dikemukakan oleh Arikunto, sebagai berikut:²⁵

- a. $0,8 < r_{xy} < 1,00$: Sangat tinggi
- b. $0,6 < r_{xy} < 0,8$: Tinggi
- c. $0,4 < r_{xy} < 0,6$: Cukup
- d. $0,2 < r_{xy} < 0,4$: Rendah
- e. $0,00 < r_{xy} < 0,2$: Sangat rendah

Adapun rincian indeks reliabilitas yang dikemukakan oleh Guilford, sebagai berikut:²⁶

- a. 0,91 – 1,00 : Sangat tinggi
- b. 0,71 – 0,90 : Tinggi
- c. 0,41 – 0,70 : Cukup tinggi

²² Duwi Prayitno, *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2016).

²³ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015).

²⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25, 9th Ed* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), p. 48.

²⁵ Aniq Rif, Vina Serevina, and Mutia Delina, 'The Development of High Order Thinking Skills (HOTS) Assessment Instrument for Temperature and Heat Learning', *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, Vol. 4.No. 1 (2018), p. 23.

²⁶ Clara Fatimah, Ketut Wirnawa, and Putri Sukma Dewi, 'Analisis Kesulitan Belajar Operasi Perkalian Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp)', *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, Vol. 1.No. 1 (2020), p. 4.

d. 0,21 – 0,40 : Rendah

Adapun hasil uji reliabel instrument untuk 30 responden, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8 Hasil Uji Realibilitas Variabel Pembelajaran Tasawuf

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.969	32

Sumber: Data Primer diolah menggunakan SPSS 25 Tahun 2024

Tabel 3.9 Hasil Uji Realibilitas Variabel Kualitas Pernikahan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	10

Sumber: Data Primer diolah menggunakan SPSS 25 Tahun 2024

Tabel 3.10 Hasil Uji Realibilitas Variabel Kebahagiaan Pernikahan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.949	14

Sumber: Data Primer diolah menggunakan SPSS 25 Tahun 2024

Berdasarkan tabel-tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas untuk variabel pembelajaran tasawuf dengan *cronbach's alpha* sebesar 0,969, untuk variabel kualitas pernikahan dengan *cronbach's alpha* sebesar 0,890, dan untuk variabel kebahagiaan pernikahan dengan *cronbach's alpha* sebesar 0,949. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliable.

**Tabel 3.11 Hasil Uji Realibilitas Variabel Pembelajaran Tasawuf (X),
Kualitas Pernikahan (Y1) dan Kebahagiaan Pernikahan (Y2)**

Variabel	Nilai Batasan	Cronbach's Alpha	Ket.
Pembelajaran Tasawuf (X)	0,6	0,969	Reliabel
Kualitas Pernikahan (Y1)	0,6	0,890	Reliabel
Kebahagiaan Pernikahan (Y2)	0,6	0,949	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah menggunakan SPSS 25 Tahun 2024

G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*) versi 29.0. Penggunaan SPSS bertujuan agar pengolahan data statistik dapat dilakukan dengan cepat dan akurat.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan objek penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan dari sampel. Tujuan utamanya adalah menyajikan gambaran umum tentang penelitian dengan menampilkan data sesuai dengan apa adanya. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengubah data mentah menjadi format yang informatif, sehingga memberikan gambaran menyeluruh tentang variabel yang diteliti.²⁷

²⁷ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi Ilmu Manajemen Ed.5* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014).

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menganalisis data, perlu dilakukan uji prasyarat (uji asumsi klasik) untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data kontinu yang kita miliki berdistribusi normal atau tidak, yang juga merupakan syarat dalam melakukan analisis validitas, reliabilitas, uji-t, korelasi, dan regresi.²⁸ Jika data berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik *parametric* dalam melakukan analisis. Namun, jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik *non-parametric* dalam melakukan analisis.²⁹ Ada 2 cara yang dapat dilakukan untuk menguji kenormalan data, yaitu dengan metode deskriptif dan metode analisis.³⁰ Pada penelitian ini, uji normalitas data diuji menggunakan metode deskriptif dengan menghitung koefisien varians. Koefisien varians dapat diuji dengan melihat output pada bagian descriptive statistics dengan rumus sebagai berikut:³¹

$$\text{Koefisien Varians} = (\text{Standar Deviasi}/\text{Mean}) \times 100\%$$

²⁸ Husaini Usman, *Pengantar Statistika* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), p. 109.

²⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), p. 153.

³⁰ Norfai, *Manajemen Data Menggunakan SPSS* (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary, 2020), p. 54.

³¹ M. Sopiudin Dahlan, *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan (Deskriptif, Bivariat, Dan Multivariat, Dilengkapi Aplikasi Dengan Menggunakan SPSS (Edisi 5, Cetakan Ketiga Ed.)* (Jakarta: Salemba Medika, 2013), pp. 45–53.

Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu, data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai koefisien varians $< 30\%$.³²

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan peneliti untuk menentukan apakah distribusi data penelitian bersifat linear atau tidak.³³ Hubungan linear menunjukkan bahwa perubahan pada variabel bebas cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel terikat, membentuk garis lurus. Uji linearitas dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen (pembelajaran tasawuf) dengan variabel dependen (kualitas dan kebahagiaan pernikahan) bersifat garis lurus/linear. Ada 2 cara dalam menentukan kriteria pengambilan keputusan uji linearitas, yaitu *deviation from linearity* dan *linearity*. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan *deviation from linearity*:

- 1) Jika nilai sig. *deviation from linearity* $> 0,05$, maka uji linearitas terpenuhi
- 2) Jika nilai sig. *deviation from linearity* $< 0,05$, maka uji linearitas tidak terpenuhi

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan *linearity*:

- 1) Jika nilai sig. *linearity* $< 0,05$, maka uji linearitas terpenuhi

³² Norfai, p. 55.

³³ Tulis Winarsuna, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2009), p. 108.

2) Jika nilai sig. *linearity* > 0,05, maka uji linearitas tidak terpenuhi

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan tahapan krusial dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan sampel data untuk menilai keabsahan hipotesis. Fungsinya adalah untuk menentukan apakah hipotesis tersebut layak diterima atau harus ditolak berdasarkan analisis yang cermat terhadap bukti yang ada dalam penelitian kuantitatif.³⁴

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh variable independen (X) terhadap variable dependen (Y). Pada penelitian ini, analisis regresi sederhana berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen yaitu pembelajaran tasawuf (X) terhadap variabel dependen yaitu kualitas pernikahan (Y1) dan kebahagiaan pernikahan (Y2). Adapun rumus regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Y : Variabel *dependen*

X : Variabel independen

a : Konstanta

³⁴ Lijan Poltak Sinambela and Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik Dan Praktik* (Depok: RajaGrafindo Persada, 2022).

b : Koefisien-koefisien regresi³⁵

b. Uji-t

Menurut Ghozali, uji-t digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam penelitian.³⁶ Uji-t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial/individu, yaitu pengaruh pembelajaran tasawuf terhadap kualitas dan kebahagiaan pernikahan. Apabila nilai signifikansi uji-t $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.³⁷ Uji-t dalam penelitian ini menggunakan SPSS, sehingga hipotesis yang muncul sebagai berikut:

1) Kualitas Pernikahan

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran tasawuf terhadap kualitas pernikahan di Kota Banjarmasin

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran tasawuf terhadap kualitas pernikahan di Kota Banjarmasin

2) Kebahagiaan Pernikahan

³⁵ Sugiyono, hal. 185–186.

³⁶ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 25, 9th Ed*, p. 152.

³⁷ Niken Nanincova, 'Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe and Bistro', *Jurnal Agora*, Vol. 7.No. 2 (2019), p. 2.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan mengenai pembelajaran tasawuf terhadap kebahagiaan pernikahan

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan mengenai pembelajaran tasawuf terhadap kebahagiaan pernikahan

Adapun kriteria pengujian uji-t dalam memutuskan hipotesis, menggunakan nilai probabilitas signifikansi dan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ atau nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak
- 2) Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ atau nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model regresi dapat menjelaskan variabel terikat. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji koefisien determinasi yaitu, jika nilai *adjusted* R^2 yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel bebas (X) memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya, jika nilai *adjusted* R^2 mendekati nol, maka pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dianggap kecil.³⁸

³⁸ Ferdinand, p. 241.